

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

SMP Theresiana Tanah Mas Semarang merupakan instansi Pendidikan yang sudah berdiri sejak 1957 dan memiliki akreditasi A. SMP Theresiana Tanah Mas menerapkan sistem pembelajaran berbasis *Project Based Learning* yang sudah ada sejak 2017 dan meliputi 4 fase: Aktivitas – Refleksi – Konsep – Aplikasi.

Permasalahan yang ditemui adalah tidak terjadi penambahan jumlah peserta didik baru yang signifikan. Permasalahan ini di temui berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Theresiana Tanah Mas karena media promosi yang kurang berjalan dengan baik, penyebabnya adalah kurangnya *resource* sekolah dalam mempresentasikan media visual yang baik.

Promosi merupakan komunikasi dalam pemasaran yang dilakukan untuk menginformasikan, membujuk, mempengaruhi, dan mengingatkan target akan *brand* yang dipromosikan, maka promosi itu penting dalam pemasaran. Dalam kegiatan promosi perlu diperhatikan juga identitas visual, menurut penelitian dari Princeton University, seseorang hanya memerlukan 0,1 detik untuk membentuk penilaian terhadap apa yang mereka lihat. Itu yang menjadi faktor penting mengapa identitas visual itu penting, jika representasi visual yang dilihat mereka tidak menarik maka akan menurunkan tingkat kepercayaan audiens terhadap sesuatu yang ditawarkan dan menganggapnya tidak kredibel.

Berdasarkan penjabaran masalah di atas maka penulis merancang media promosi sekolah untuk memperkenalkan SMP Theresiana Tanah Mas Semarang lebih luas kepada masyarakat Semarang.

Penulis membuat perancangan media promosi menggunakan teori desain dari Robin Landa dalam buku yang berjudul "*Graphic Design Solutions*" yang tahapnya dibagi menjadi 5 yaitu tahap orientasi, analisis, konsep, desain, dan implementasi. Setelah melakukan seluruh tahapan di atas penulis menemukan *website* sebagai media utama yang akan menyimpan seluruh informasi terkait

sekolah dan media pendukung seperti akun *advertisement* dalam bentuk media sosial, kemudian media pendukung berupa media cetak untuk membantu dalam media promosi.

Dengan adanya perancangan media promosi diharapkan dapat membantu sekolah dalam menaikkan jumlah pendaftaran murid dan menaikkan *awareness* terhadap sekolah, serta memberikan citra sekolah yang baik agar dapat di kenal masyarakat Semarang dengan luas.

## 5.2 Saran

Perancangan media promosi ini diharapkan dapat membantu dan memberikan manfaat atau informasi kepada pembaca. Berikut saran yang penulis sampaikan kepada pembaca atau peneliti yang sedang memilih topik yang sama:

- 1) Melakukan wawancara dan studi secara berkala untuk mengenal *behavior* target karena waktu terus berubah.
- 2) Jika memungkinkan dapat melakukan observasi langsung ke tempat yang berhubungan dengan topik untuk *mendapatkan insight* lebih luas dan dalam.
- 3) Menyebarkan kuesioner kepada target terkait untuk mendapatkan *insight* lebih luas terkait *behavior* target.
- 4) Memperbanyak teori dari berbagai sumber untuk bahan *mandatory*.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA